
STEPHEN DALZIEL

▪ Executive Director of the Russo-British Chamber of Commerce

LONDON
SPEAKER
BUREAU



Topics

- Government
- Politics

Stephen Dalziel adalah spesialis Rusia yang mulai belajar bahasa Rusia ketika ia berusia 13 tahun. Saat belajar untuk mendapatkan gelar dalam Studi Rusia di Universitas Leeds, ia menghabiskan satu tahun untuk Beasiswa Dewan Inggris di Universitas Negeri Kiev di Uni Soviet, dan ada di sana ketika salah satu momen menentukan Perang Dingin terjadi: invasi Soviet ke Afghanistan pada tahun 1979.

Sekembalinya dari Jerman, Stephen bergabung dengan Pusat Penelitian Studi Soviet di Akademi Militer Kerajaan, Sandhurst. Dengan menggunakan sumber-sumber Soviet primer yang tidak diklasifikasi, Pusat bekerja sama dengan Angkatan Bersenjata untuk memberikan gambaran yang akurat tentang situasi di Angkatan Bersenjata Soviet melalui kuliah dan makalah penelitian. Stephen terus melakukan perjalanan ke Uni Soviet, serta sering mengunjungi Berlin - Barat dan Timur.

Pada tahun 1988, Stephen pindah ke BBC World Service di mana sebagai Analis Urusan Rusia ia menghabiskan 16 tahun sebagai koresponden dan penyiar. Dia mengikuti jatuhnya rezim Komunis di Eropa Timur dan melaporkan pada dan dari Uni Soviet dan Rusia pasca-Soviet tentang runtuhnya Uni Soviet dan kekacauan tahun-tahun pasca-Soviet. Dia mewawancarai banyak pejabat Soviet dan Rusia, termasuk Mikhail Gorbachev, Boris Yeltsin, dan Eduard Shevardnadze.

Sejak meninggalkan BBC pada tahun 2004, Stephen menghabiskan lima tahun sebagai Direktur Eksekutif Kamar Dagang Rusia-Inggris, dan sekarang menjalankan bisnis pengembangannya sendiri. Ini melibatkan pelatihan media dan presentasi, mengedit, menulis, dan menerjemahkan dari bahasa Rusia ke bahasa Inggris.

Sementara di BBC, Stephen menulis dan mempresentasikan sejumlah serial radio dan dia telah menerbitkan banyak artikel, serta menyumbang beberapa bab untuk buku-buku. Bukunya sendiri, *The Rise and Fall of the Soviet Empire*, diterbitkan pada tahun 1993. Dia masih secara teratur diwawancarai untuk BBC Radio dan TV.